



UNIVERSITAS ANDALAS

**HUBUNGAN ASUPAN ENERGI SARAPAN DAN JAJANAN
DENGAN STATUS GIZI REMAJA DI SMA N 6
KOTA PADANG TAHUN 2018**



Oleh :

DATU RIDHA SIAHAAN

No. BP. 1411222016

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Melaksanakan
Penelitian Skripsi Sarjana Gizi**

Pembimbing I : Hafifatul Auliya Rahmy, SKM MKM

Pembimbing II : Dr.dr.Afriwardi,Sp.KO,MA

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2018

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Oktober 2018

DATU RIDHA SIAHAAN, No. BP. 1411222016

**HUBUNGAN ASUPAN ENERGI SARAPAN DAN JAJANAN DENGAN
STATUS GIZI REMAJA DI SMA N 6 KOTA PADANG TAHUN 2018**

xi+56 halaman, 14 tabel, 2 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Tujuan

Faktor yang mempengaruhi status gizi diantaranya yaitu asupan energi. Asupan kalori yang melebihi kebutuhan merupakan pemicu terjadinya status gizi lebih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan asupan energi sarapan dan jajanan dengan status gizi remaja di SMA N 6 Kota Padang tahun 2018.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Pengumpulan data dengan teknik wawancara, menggunakan FFQ semi kuantitatif. Jumlah populasi sebanyak 574 orang dan sampel sebanyak 78 orang. Analisis data menggunakan uji *chi-square* dengan uji kemaknaan ($\alpha.0,05$).

Hasil

Dari hasil penelitian didapatkan rata-rata asupan energi sarapan responden 253,65 kkal per hari. Rata-rata asupan energi jajanan responden 616,88 kkal per hari. Responden dengan status gizi lebih sebanyak 20,5%, asupan energi sarapan kurang sebanyak 75,6% dan asupan energi berlebih sebanyak 37,2%.

Kesimpulan

Tidak terdapat hubungan bermakna antara asupan energi sarapan ($p=1,000$) dengan status gizi remaja. Terdapat hubungan bermakna antara asupan energi jajanan ($p=0,001$) dengan status gizi remaja. Oleh karena itu disarankan kepada remaja untuk konsumsi jajanan yang sehat dan mengurangi konsumsi jajanan tinggi kalori.

Daftar Pustaka: 51(2002-2018)

Kata Kunci: jajanan, sarapan, status gizi.

FACULTY OF PUBLIC HEALTH

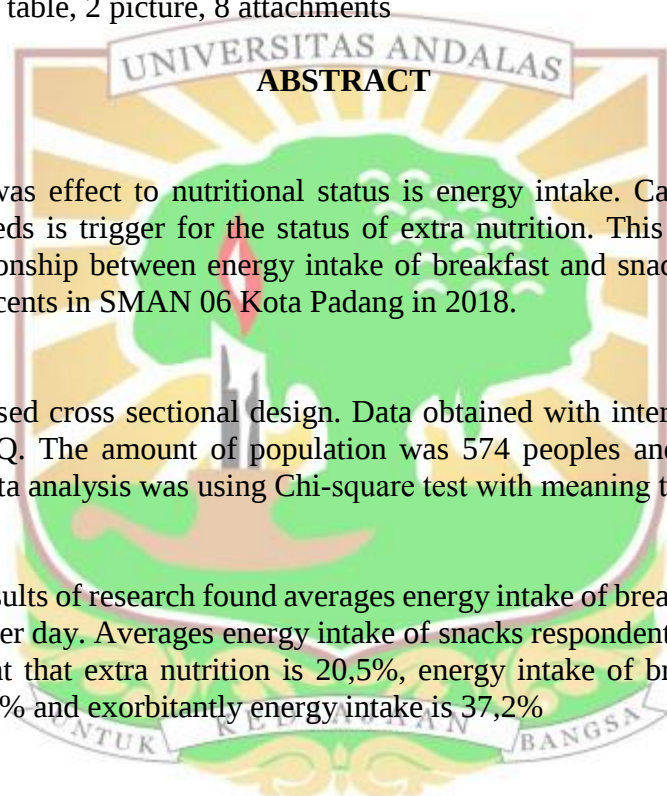
ANDALAS UNIVERSITY

Undergraduate Thesis, October 2018

DATU RIDHA SIAHAAN, No. BP. 1411222016

**THE RELATIONSHIP ENERGY INTAKE OF BREAKFAST AND SNACKS
WITH NUTRITION STATUS OF TEENAGERS IN SMA N 6 KOTA PADANG
2018**

xi+56 pages, 14 table, 2 picture, 8 attachments



Objective

One of factor was effect to nutritional status is energy intake. Calories intake that exorbitantly needs is trigger for the status of extra nutrition. This research aims to know the relationship between energy intake of breakfast and snacks with nutrition status of adolescents in SMAN 06 Kota Padang in 2018.

Methods

This research used cross sectional design. Data obtained with interview, using semi quantitative FFQ. The amount of population was 574 peoples and sample was 78 peoples. The data analysis was using Chi-square test with meaning test of ($\alpha.0,05$).

Results

Based on the results of research found averages energy intake of breakfast respondents is 253,65 kkal per day. Averages energy intake of snacks respondents 616,88 kkal per day. Respondent that extra nutrition is 20,5%, energy intake of breakfast with less category is 75,6% and exorbitantly energy intake is 37,2%

Conclusion

There is no meaningful relation between energy intake of breakfast ($p=1,000$) with teenage nutrion status. There is meaningful relation between energy intake of snacks ($p=0,001$) with teenage nutrition status. Because of that, suggestioned for teenager to consume healthy snacks and less consuming high calory snacks.

References: 51(2002-2018)

Keywords: breakfast, nutrition status, snack